

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami bagaimana mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kediri angkatan 2020 mengimplementasikan literasi keuangan syariah dalam perencanaan keuangan pribadi mereka.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi pengalaman, pemahaman, dan strategi yang digunakan mahasiswa dalam merencanakan keuangannya sesuai dengan prinsip syariah.¹

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena untuk memahami bagaimana mahasiswa rantau FEBI IAIN Kediri menerapkan literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengarahkan atau mengubah cara mereka merencanakan keuangan²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen utama serta pengumpul data penelitian. Sugiyono mengungkapkan bahwasanya dalam penelitian kualitatif tidak ada opsi selain menggunakan manusia sebagai instrumen utama penelitian.³

¹ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019. 6.

² Ibid.11.

³ Prof Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,*” Bandung:Alfabeta, 2011, 70.

Peneliti melakukan kegiatan penghimpunan informasi di berbagai sumber yakni mahasiswa rantau. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 28 September 2024 untuk mewawancarai mahasiswa rantau tentang bagaimana perencanaan dan pengelolaan keuangan sehari-hari mereka di daerah perantauan dan pengaruh dari literasi keuangan syariah yang sudah mereka dapat di bangku perkuliahan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di kampus IAIN Kediri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bertempat di Jalan Jokoriyo, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian kualitatif ada dua macam, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada mahasiswa rantau dari FEBI IAIN Kediri. Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada 4 mahasiswa yang tinggal di kos dan 3 mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren. Adapun data informan sebagai berikut:

⁴ Muhammad Hasan et al., “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Makassar: Tahta Media, 2023. 196.

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Daerah Asal	Tempat Tinggal
1	AER	Mojokerto	Kos
2	ZVS	Lamongan	Pondok Pesantren
3	FLJ	Mojokerto	Kos
4	HO	Mojokerto	Kos
5	NM	Kalimantan Selatan	Pondok Pesantren
6	ARHP	Mojokerto	Kos
7	SWF	Jawa Tengah	Pondok Pesantren

*nama disamarkan atas permintaan informan

2. Sumber data sekunder adalah informasi penelitian yang diperoleh dari data-data yang sudah ada sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang diterapkan di penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen:⁵

1. Observasi

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara

⁵ Eko Murdiyanto, “*Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*”, Yogyakarta:Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020. 52.

sistematis untuk tujuan tertentu. Penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengumpulkan data mengenai mahasiswa rantau FEBI IAIN Kediri dan secara langsung mengamati kondisi atau situasi yang terjadi pada mahasiswa rantau.⁶

2. Wawancara

Murdiyanto mendefinisikan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Kriteria informan yang terpilih untuk diwawancarai pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa FEBI Angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan dan perencanaan keuangan islam.
- b. Mahasiswa yang memiliki pendapatan setiap bulan dari orang tua atau dari hasil bekerja.
- c. Mahasiswa yang mandiri dalam mengatur keuangan.
- d. Mahasiswa yang berasal dari luar Kediri dan tinggal di kos/kontrakan atau Pondok Pesantren.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada 7 mahasiswa mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 yang telah menempuh mata kuliah perencanaan keuangan Islam, 4 mahasiswa yang tinggal di kos, 3 mahasiswa yang tinggal di pondok

⁶ Ibid.

pesantren pada rentan waktu penelitian September hingga Oktober 2024.

3. Dokumentasi

Gottschalk mendefinisikan dokumentasi secara luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi.⁷ Selain merujuk pada buku dan jurnal ilmiah, peneliti juga memanfaatkan dokumen dari Akademik IAIN Kediri yang berisi data mahasiswa FEBI Angkatan 2020, foto, hasil wawancara, pedoman wawancara, serta surat izin penelitian yang digunakan sebagai pelengkap data penelitian

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang penerapan literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa rantau. Fokus analisis di penelitian ini difokuskan pada data kualitatif.⁸

Teknik analisis data di penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Murdiyanto mendefinisikan reduksi data sebagai proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Data yang didapatkan dari proses observasi, wawancara kemudian diseleksi agar peneliti

⁷ Ibid.

⁸ Eko Murdiyanto, “*Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*”, Yogyakarta:Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020. 67.

mendapatkan fokus data penelitian yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2. Tahap Penyajian Data/Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Penyajian data dilaksanakan melalui perangkuman beberapa hasil informasi dalam bentuk naratif, memudahkan peneliti untuk memahami kondisi yang terjadi. Hal ini memungkinkan peneliti menentukan beberapa langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari hasil tersebut.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam analisis sebuah data. Setelah peneliti menyimpulkan hasilnya dengan merujuk pada dasar teori yang terkait dengan penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Keabsahan data bisa diukur melalui beberapa cara, yakni:⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara kembali kepada 7 informan untuk memperoleh data yang kurang sampai data yang diperoleh sudah lengkap dan jelas terkait implementasi literasi keuangan syariah dalam perencanaan keuangan sehari-hari mahasiswa rantau.

⁹ Muhammad Hasan et al., “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Makassar:Tahta Media, 2023. 198.

2. Peningkatan Ketekunan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian secara teliti, cermat dan berkesinambungan terkait implementasi literasi keuangan syariah dalam perencanaan keuangan pribadi serta pendapat mahasiswa rantau terkait pentingnya pengetahuan literasi keuangan syariah dalam perencanaan keuangan sehari-harinya di kota rantau.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan membandingkan hasil dari beberapa wawancara yang telah dilakukan.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data, untuk mengevaluasi keabsahan data melalui verifikasi informasi yang didapat dari beberapa sumber yang berbeda yakni data dari 7 mahasiswa rantau FEBI angkatan 2020.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti perlu menjalani beberapa tahapan untuk mengumpulkan informasi dari informan. Berikut adalah langkah-langkah penelitian tersebut:¹⁰

1. Tahapan Sebelum Memasuki Lapangan

Tahapan yang dilakukan sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

¹⁰ Ibid.

a. Menyusun rancangan penelitian.

Rancangan penelitian yang disusun terlebih dahulu sebelum ke lapangan yaitu menentukan rumusan masalah, tujuan masalah, penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Setelah itu memilih pendekatan yang akan dipakai, menentukan jenis dan sumber data, menentukan informasi dan lokasi penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena didalamnya terdapat mata kuliah manajemen keuangan dan perencanaan keuangan Islam yang dapat mendorong dan mendukung peningkatan pengetahuan literasi keuangan syariah pada mahasiswanya dan bisa diimplementasikan dalam perencanaan keuangan sehari-hari di daerah perantauan.

c. Mengurus perizinan penelitian.

Penelitian ini memerlukan izin dari 7 mahasiswa rantau angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan dan perencanaan keuangan Islam.

d. Memilih dan menentukan informan.

Informan dalam penelitian ini yakni mahasiswa rantau FEBI Angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan dan perencanaan keuangan Islam karena mereka memiliki hubungan dengan tujuan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Lapangan

Peneliti mengumpulkan data melalui metode yang telah ditetapkan. Tahap penelitian ini dilaksanakan penggalan atau pencarian data melalui observasi serta wawancara kepada 7 informan sehingga memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

a. Tahapan Analisis Data

Peneliti menganalisis data dari informan atau dokumen yang relevan. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian data secara sistematis dan menyoroti aspek-aspek kunci sehingga memungkinkan pembuatan kesimpulan. Hal tersebut dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian dan membuang hal-hal yang dirasa tidak dibutuhkan.

b. Tahap Penulisan Laporan

Hasil penulisan dan penelitian pada tahap ini akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan dan kemudian dilakukan perbaikan penulisan sesuai arahan dan saran yang diberikan.